

**STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIL KOTA BANDA ACEH DALAM MENINGKATKAN
JUMLAH PENGGUNA IDENTITAS KEPENDUDUKAN
DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RISTI FITRIA MAHBEGI

NIM. 210802075

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Administrasi Negara



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risti Fitria Mahbegi
NIM : 210802075
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir: Takengon, 26 November 2003
Alamat : Pepayungen Angkup, Silih Nara, Aceh Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya:

Banda Aceh, 17 Juli 2025

Yang menyatakan



RISTI FITRIA MAHBEGI

NIM.210802075

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPII KOTA BANDA ACEH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGGUNA IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

RISTI FITRIA MAHBEGI

NIM. 210802075

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Pemerintahan

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,

Siti Nur Zalikha, M.Si.

NIP. 199002282018032001

Pembimbing II,

Zakki Fuad Khalil, M.Si.

NIP. 199011192022031001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BANDA ACEH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGGUNA IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL

SKRIPSI

RISTI FITRIA MAHBEGI

NIM. 210802075

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 Agustus 2025

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Siti Nur Zalikha, M.Si.

NIP. 199002282018032001

Sekretaris,



Zakki Fuad Khalil, M.Si.

NIP. 199011192022031001

Penguji I,



Dr. Saïd Amirulkamar, M.M., M.Si

NIP : 196110051982031007

Penguji II,

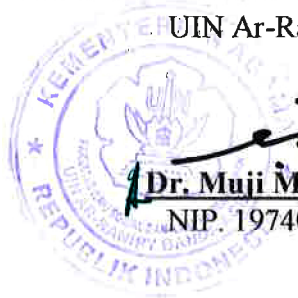


Cut Zamharira, S.I.P., M.A.P.

NIP. 197911172023212012

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Strategi merupakan rencana menyeluruh yang disusun dan diterapkan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien melalui langkah-langkah yang terarah. Identitas Kependudukan Digital digunakan agar memudahkan masyarakat mengakses dokumen kependudukan tanpa harus membawa dokumen fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh dalam meningkatkan jumlah pengguna Identitas Kependudukan Digital yang didasarkan dari rendahnya tingkat aktivasi Identitas Kependudukan Digital di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan dari pihak Dinas dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh dalam meningkatkan jumlah pengguna Identitas Kependudukan Digital dilakukan melalui berbagai upaya, antara lain sosialisasi bertahap melalui media sosial dan pertemuan langsung, penempatan petugas di front office untuk pembuatan Identitas Kependudukan Digital saat pelayanan, program jemput bola, serta pembukaan konter khusus pada kegiatan festival atau pameran. Namun, penerapannya masih menghadapi tantangan berupa rendahnya kesadaran masyarakat, kekhawatiran terhadap keamanan data akibat kurangnya pemahaman, serta munculnya kasus penipuan berkedok aktivasi Identitas Kependudukan Digital. Selain itu, sebagian masyarakat masih menganggap Identitas Kependudukan Digital belum menjadi kebutuhan penting.

Kata Kunci: Strategi, Identitas Kependudukan Digital, Pelayanan Publik, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Banda Aceh.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan sehat badan dan sehat pikiran sehingga penelitian dengan judul: “Sinergitas Antar Lembaga dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie” dapat diselesaikan tepat waktu dan baik. Peneliti menyadari banyaknya tantangan dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat Allah SWT serta bimbingan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat dihadapi.

Berikut ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Rektor UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, S. Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Eka Januar, M.Soc.Sc., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Muhammad Thalal, M.Si., M.Ed. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas UIN Ar-Raniry.
5. Muazzinah, B.Sc., M.P.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Zakki Fuad Khalil, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
7. Siti Nur Zalikha, M.Si., selaku Dosen Pembimbing satu yang telah memberikan saran, masukan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
8. Zakki Fuad Khalil, M.Si., juga selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang telah banyak membantu dan memberi dukungan yang bermanfaat sebagai penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama perkuliahan.
11. Terima Kasih kepada Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Banda Aceh, dan tokoh masyarakat Kota Banda Aceh yang sudah sedia menjadi informan dalam penelitian ini sehingga terselesainya penelitian skripsi ini.

12. Ama dan mamak tercinta. Rusdi dan Sumaini, dua orang yang sangat peneliti sayangi. Terima kasih karena telah memberikan pendidikan sampai ke jenjang ini. Terima kasih untuk cinta dan sayang yang tiada henti. Terima kasih untuk setiap doa, setiap jerih payah yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan di dunia dan akhirat kepada beliau, yang telah menjadi sosok orangtua terbaik bagi peneliti.
13. Teruntuk saudara/i Vieza Maisury Novitah dan Nico Octa Mahrezeki yang sangat peneliti sayangi. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan doanya. Kalian selalu hadir di saat susah, tak pernah membiarkan peneliti merasa sendiri, serta selalu siap membantu tanpa pernah menolak permintaan. Kehadiran kalian adalah kekuatan dan inspirasi yang sangat berarti bagi peneliti.
14. Radia Melisa Bz , Intan Zukhaira, Maudy Inayati Sukma, Shefirna Dhiya teman seperjuangan peneliti yang selalu hadir dalam suka dan duka, yang tidak hanya menjadi teman diskusi tetapi juga menjadi penyemangat ketika penulis hampir menyerah. Terima kasih atas canda tawa, semangat, dan kehadiran kalian yang membuat perjalanan ini menjadi lebih ringan. Selain itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Binar Rahady Sahputra atas pengertian, kesabaran, dan doa tanpa henti serta selalu menemani peneliti. Terima kasih juga karena selalu siap membantu tanpa ragu, serta menjadi tempat curhat yang setia mendengarkan setiap keluhan kesah peneliti.
15. Terakhir peneliti ucapkan terima kasih teruntuk Risti fitria mahbegi, yaitu peneliti sendiri. Terima kasih karena tidak pernah memilih menyerah meskipun sedikit terlambat tapi akhirnya dapat menyelesaikan studi ini. Walaupun terkadang merasa putus asa, terima kasih karena selalu yakin dapat melewati setiap masalah dan kembali bangkit. Kamu selalu berharga, terima kasih karena sudah bertahan. Risti apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada kita semua. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritikan yang membangun penelitian ini akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berserah segala mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Banda Aceh, 17 Juli 2025

Risti Fitria Mahbegi

NIM. 210802075



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Konsep Strategi	12
2.2.2 Teori Strategi Pemerintah.....	13
2.2.3 Konsep Pelayanan Publik.....	15
2.2.4 Konsep Identitas Kependudukan Digital	16
2.3 Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Fokus Penelitian	19
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.4 Sumber Data.....	21
3.4.1 Data Primer	21
3.4.2 Data Sekunder	21
3.5 Teknik pengumpulan data	21
3.5.1 Teknik wawancara.....	21

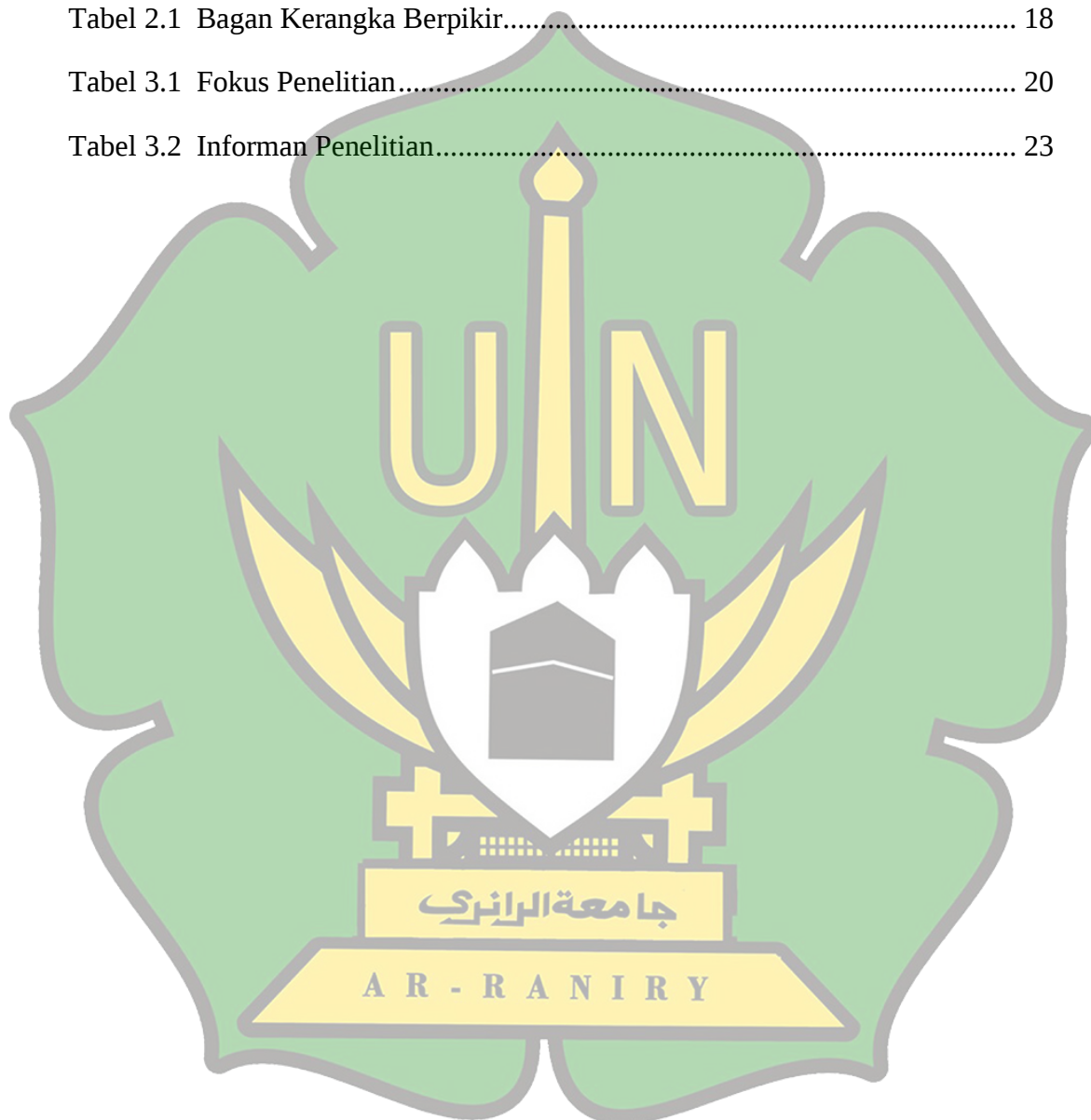
3.5.2 Teknik observasi	22
3.5.3 Teknik dokumentasi	22
3.6 Informan Penelitian	23
3.7 Teknik Keabsahan Data	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	25
3.8.1 Teknik pengumpulan data	25
3.8.2 Teknik reduksi data	26
3.8.3 Penyajian data	27
3.8.4 Penarikan Kesimpulan.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1 Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Banda Aceh.....	28
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh ..	28
4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	29
4.1.4 Syarat dan Mekanisme Pembuatan Identitas Kependudukan Digital.....	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Tujuan (<i>Purpose</i>).....	40
4.2.2 Lingkungan (<i>Environment</i>)	46
4.2.3 Pengarahan (<i>Direction</i>)	50
4.2.4 Tindakan (<i>Action</i>).....	53
4.2.5 Pembelajaran (<i>Learning</i>).....	58
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 SOTK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh	39
Gambar 4.2 Sosialisasi Kepada Pegawai dan Masyarakat Kota Banda Aceh	43
Gambar 4.3 Petugas front Office Pelayanan Identitas Kependudukan Digital	Error! Bookmark not defined. 4
Gambar 4.4 Program Jemput Bola	44
Gambar 4.5 Layanan Kependudukan di PKA	45
Gambar 4.6 Jaringan Wifi dan Komputer Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh	47
Gambar 4.7 Identitas Kependudukan Digital Versi Terbaru	48
Gambar 4.8 Rekapitulasi Kinerja Dukcapil Kota Banda Aceh	51
Gambar 4.9 Aktivasi Identitas Kependudukan Digital generasi Millennial dan Gen Z	52
Gambar 4.10 Inovasi LamtukaDuk	54
Gambar 4.11 Identitas Kependudukan Digital Solusi Menjaga Keamanan Data ..	55
Gambar 4.12 Kolaborasi Disdukcapil, DPRK dan UIN Ar-Raniry	56
Gambar 4.13 Penipuan Berkedok Aktivasi Identitas Kependudukan Digital	60

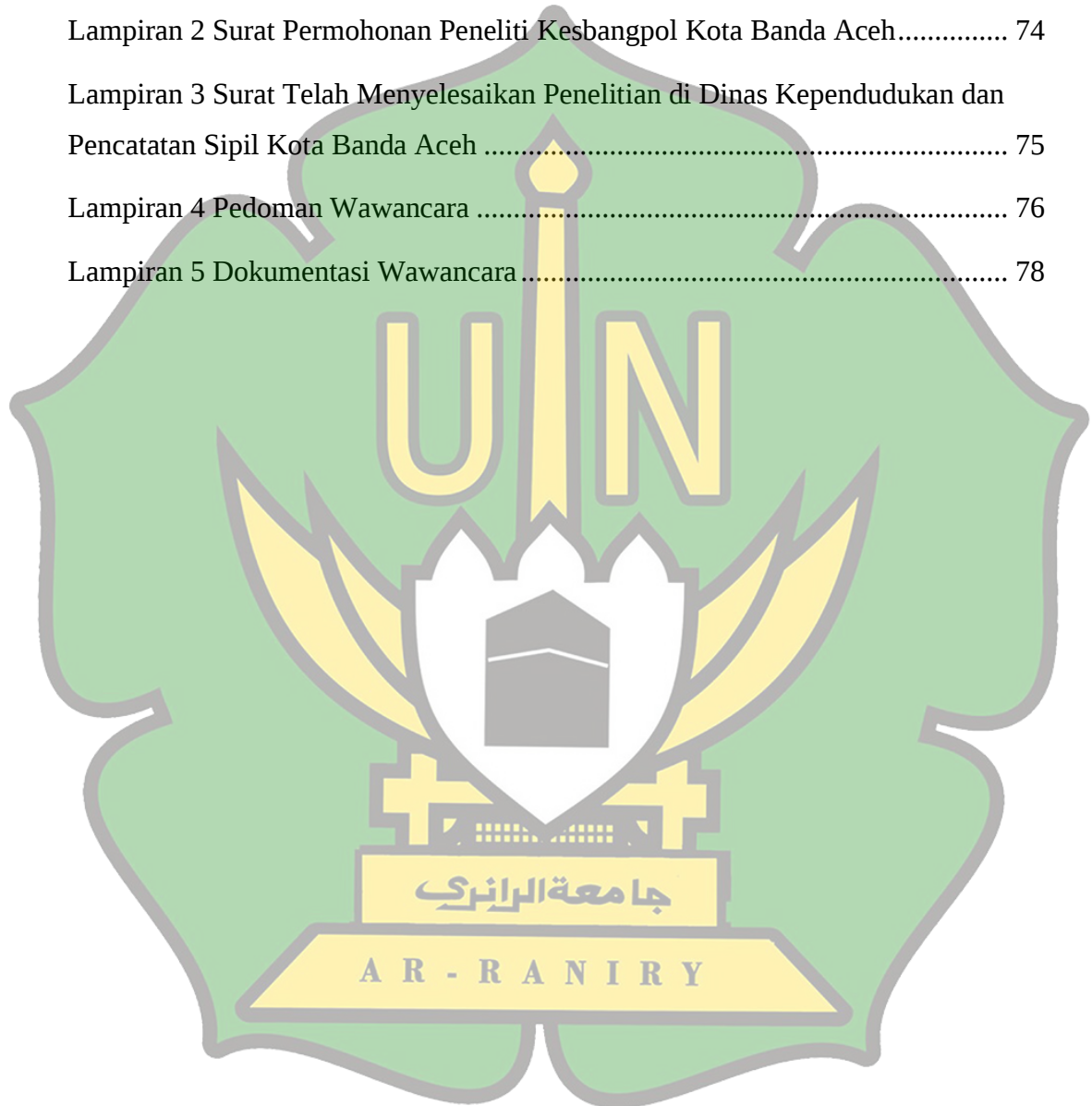
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh Keadaan Juni 2024.....	5
Tabel 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	18
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan FISIP	73
Lampiran 2 Surat Permohonan Peneliti Kesbangpol Kota Banda Aceh.....	74
Lampiran 3 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh	75
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	76
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 mengatur tentang Pelayanan Publik. Regulasi ini mendefinisikan layanan publik adalah rangkaian aktivitas untuk mewujudkan keperluan seluruh warga negara terhadap pelayanan, sesuai dengan kebijakan mengenai layanan barang, jasa, maupun administrasi. Undang-Undang tersebut juga menegaskan bahwa meskipun bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik, hingga kini masih terdapat berbagai peristiwa di mana pelayanan belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Kondisi serupa juga terjadi dalam berbagai perubahan yang berlangsung di negara dan berbagai aspek kehidupan masyarakat.¹

Kemajuan teknologi di era digital mendorong pemerintah untuk melakukan reformasi birokrasi secara menyeluruh. Peran pihak berwenang dan pemerintah yang menawarkan layanan berbasis Teknologi Informasi guna untuk memastikan bahwa pelayanan yang disediakan mampu mengakomodasi keperluan masyarakat lebih cepat dan mudah serta tidak dikenakan biaya menjadi semakin penting seiring dengan semakin pentingnya kemajuan teknologi. Industri pelayanan publik perlu beradaptasi di era digital, beralih dari domain manual ke digital dimana

¹Dwi Febi Kartika and Trena Aktiva Oktariyanda, "Inovasi Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Poedak (Pelayanan Online Pendaftaran Administrasi Kependudukan) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik," *Publika*, 2022, 245–60, <https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p245-260>.

layanan dapat diakses oleh masyarakat melalui perangkat.² Penyelenggaraan layanan publik wajib berpedoman pada standar yang telah ditetapkan, dan dengan mengikuti standar tersebut diharapkan dapat menjamin kepuasan masyarakat dalam penggunaan layanan. Mayoritas institusi, khususnya instansi pemerintah saat ini sudah mulai beralih menggunakan media digital dalam pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi dan pelayanan publik.

Identitas merupakan hak dasar setiap individu yang melekat sejak lahir. Di era digital seperti saat ini, identitas tidak hanya sebatas dokumen fisik, tetapi juga telah berevolusi menjadi identitas digital. Identitas Kependudukan Digital hadir sebagai inovasi terbaru dalam pengelolaan data kependudukan yang menawarkan berbagai kemudahan dan manfaat bagi masyarakat. Terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan data kependudukan konvensional yang umumnya masih mengandalkan sistem manual atau semi-manual, seperti kesulitan mencari data kependudukan yang tepat dapat menjadi sebuah tantangan, begitu juga dengan periode pencatatan yang panjang, duplikasi data, dan masalah pelaporan. Selain itu, buku bisa salah tempat atau hancur, sehingga membahayakan integritas data.³ Identitas Kependudukan Digital diperkenalkan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dan dapat mengatasi kendala dalam pengelolaan data kependudukan.

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri telah mulai menerapkan sejumlah perubahan di bidang layanan

²Kelurahan Kandangan et al., “Efektivitas Program Pelayanan Identitas Kependudukan Digital Di,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober 9, no. 19 (2023): 510–17, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8412238>.

³H. Antonio And N. Safriadi Fitri Isnaini, “Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Pada Kantor Magelan Berbasis Web,” *J. Informatika* 4, no. 1 (2012): 12–15.

administrasi kependudukan. Kemajuan yang signifikan adalah penggunaan Identitas Kependudukan Digital untuk meningkatkan kualitas layanan pengelolaan penduduk. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang standar dan spesifikasi perangkat keras, perangkat lunak, dan blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik serta penyelenggaraan identitas kependudukan digital. Identitas Kependudukan Digital adalah alat elektronik yang menggunakan aplikasi digital pada perangkat elektronik untuk menampilkan data kependudukan dan menyajikan informasi. Ini berisi informasi pribadi yang telah ditetapkan sebagai identitas resmi. Masyarakat tidak lagi diwajibkan untuk membawa kartu identitas fisik berkat Identitas Kependudukan Digital.⁴

Penerapan Identitas Kependudukan Digital di masa mendatang berpotensi memperluas akses masyarakat terhadap berbagai layanan. Dengan memanfaatkan aplikasi Identitas kependudukan Digital, warga dapat memanfaatkan pelayanan pemerintah maupun swasta tanpa perlu hadir secara fisik di kantor atau membawa dokumen dalam bentuk cetak. Keunggulan ini sangat bermanfaat bagi penduduk yang berdomisili di daerah terpencil atau memiliki hambatan dalam alat transportasi. Selain itu, Identitas Kependudukan Digital juga mendorong peningkatan efisiensi dalam proses administrasi.

Beragam dokumen administrasi kependudukan, antara lain KTP elektronik, Kartu Keluarga, serta Akta Kelahiran dapat diakses serta diverifikasi secara langsung melalui platform digital, sehingga waktu dan biaya untuk memperoleh layanan menjadi lebih hemat. Konsep inklusivitas turut diusung oleh Identitas

⁴ Iqbal, "PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 71 TAHUN 2022," no. 8.5.2017 (2022): 2003–5, www.aging-us.com.

Kependudukan Digital dengan memberikan kesempatan akses layanan yang adil bagi seluruh lapisan masyarakat. Individu dengan kebutuhan khusus maupun dari berbagai kondisi sosial ekonomi yang berbeda tetap memiliki peluang untuk mendapatkan manfaat. Sistem ini juga dikembangkan dengan tampilan yang mudah digunakan dan dapat diakses oleh semua orang, tanpa mengesampingkan hak siapa pun.

Identitas Kependudukan Digital diterapkan terutama di provinsi Aceh, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang standar dan spesifikasi perangkat keras, perangkat lunak, dan blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik serta penyelenggaraan identitas kependudukan digital. Sistem ini sudah diterapkan di lima kota dan delapan belas kabupaten di provinsi ini, termasuk ibu kota yaitu Kota Banda Aceh.

Melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022, penerapan Identitas Kependudukan Digital telah dimulai, khususnya di Provinsi Aceh. Di provinsi ini, 18 kabupaten dan 5 kota, termasuk Kota Banda Aceh sebagai ibu kota, telah mengimplementasikan sistem tersebut. Pada tahun 2021, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh menerima penghargaan tingkat nasional dari Kementerian PAN-RB atas prestasinya sebagai instansi penyelenggara pelayanan publik dengan predikat sangat baik.⁵

Inisiatif Identitas Penduduk Digital dimulai pada tahun 2022 oleh pemerintah Kota Banda Aceh melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Melalui aplikasi digital yang dapat diakses langsung dari smartphone, program ini

⁵Admin Humas, “Disdukcapil Banda Aceh Raih Penghargaan Tingkat Nasional,” 2023.

bertujuan untuk mempermudah masyarakat umum dalam mengelola dokumen kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk elektronik dan Kartu Keluarga.⁶

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh Keadaan Juni 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Baiturrahman	16410	16282	32692
2.	Kuta Alam	21411	21704	43115
3.	Meuraxa	14000	13759	27759
4.	Syiah Kuala	17212	17527	34739
5.	Lueng Bata	12997	13031	26028
6.	Kuta Raja	7655	7482	15137
7.	Banda Raya	13384	13634	27018
8.	Jaya Baru	13738	13776	27514
9.	Ulee Kareng	14300	14660	28960
	Jumlah	131,107	131,855	262,962

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh, Tahun 2024

Berdasarkan data Juni 2024, jumlah penduduk Kota Banda Aceh mencapai 262.962 jiwa. Sementara itu, pada Agustus 2024, sebanyak 177.600 penduduk telah memiliki e-KTP. Akumulasi ini masih belum mencapai target yang ditentukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh, yaitu sebanyak 179.000 penduduk termasuk dalam kategori wajib KTP yang

⁶Admin Humas, “Disdukcapil Banda Aceh Mulai Luncurkan IKD, Ini Kelebihannya,” 2023.

berarti masih ada sekitar 1.400 orang yang belum melakukan perekaman. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh mencatat bahwa sebagian besar dari warga yang belum melakukan perekaman e-KTP tersebut merupakan Individu dari kelompok usia awal serta masyarakat berusia 23 tahun ke atas yang belum melakukan perekaman KTP.⁷

Dari total 177.600 masyarakat di wilayah Kota Banda Aceh yang telah melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital sekitar 10.000 orang yang pada Januari 2024 dari target 25 persen dari target 43.457 warga. Pada Agustus 2024, jumlah masyarakat yang melakukan aktivasi meningkat menjadi 18.500 orang. Persentase tersebut relatif rendah jika dikaitkan dengan keseluruhan jumlah penduduk Kota Banda Aceh, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat aktivasi Identitas Kependudukan Digital di Kota Banda Aceh masih minim. Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Banda Aceh menetapkan target aktivasi Identitas Kependudukan Digital sebesar 30 persen dari keseluruhan penduduk wajib KTP di wilayah ibu kota Provinsi Aceh tersebut, mengingat program ini masih dalam tahap sosialisasi.⁸

Untuk mencapai target aktivasi Identitas Kependudukan Digital, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh secara konsisten melakukan pengembangan inovasi-inovasi pelayanan, salah satunya melalui program Jemput Bola. Program ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan, khususnya ke Gampong atau desa-desa. Aktivitas ini turut diimplementasikan

⁷Disdukcapil, “Pemko BANDA ACEH MELALUI DISDUKCAPIL KOTA BANDA ACEH Percepat Kepemilikan E-KTP Bagi 1.400 Warga Banda Aceh,” 2024.

⁸Disdukcapil, “Pemko BANDA ACEH MELALUI DISDUKCAPIL KOTA BANDA ACEH Percepat Kepemilikan E-KTP Bagi 1.400 Warga Banda Aceh.”

dalam pelaksanaannya dengan mengunjungi berbagai dinas di Aceh, seperti Dinas Registrasi Kependudukan Aceh,⁹ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh yang melakukan aktivasi bagi tenaga kesehatan,¹⁰ Dishub Kota Banda Aceh yang mengikuti sosialisasi registrasi Identitas Kependudukan Digital,¹¹ serta aktivasi yang dilakukan di kantor KPP Pratama Banda Aceh.¹² Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh bekerja sama dengan Dinas Registrasi Kependudukan Aceh (DRKA) dalam melaksanakan program jemput bola untuk aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) sebanyak 472 Nomor Induk Kependudukan (NIK) mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.¹³

Berdasarkan Uraian latar belakang tersebut, peneliti memutuskan untuk melaksanakan studi mendalam mengenai strategi yang diterapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh dalam meningkatkan jumlah pengguna Identitas Kependudukan Digital.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa isu utama berhasil dirumuskan oleh peneliti, yang disajikan dalam uraian berikut:

⁹ Admin DPRK Aceh, “Dinas Registrasi Kependudukan Aceh Melakukan Fasilitasi Penerapan Identitas Digital Di Lingkungan Kantor Gubernur Aceh,” 2023,

¹⁰ MC Kota Banda Aceh, “Kebut Penerapan IKD, Disdukcapil Banda Aceh Lakukan Aktivasi Bagi Nakes,” 2023.

¹¹ Mursalin, “Dishub Kota Banda Aceh Ikut Sosialisasi Registrasi Identitas Kependudukan Digita,” 2024.

¹² Redaksi, “Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Dilakukan Di Kantor KPP Pratama Banda Aceh,” 2024.

¹³ Disdukcapil, “Disdukcapil Kota Banda Aceh Aktivasi IKD Di Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh,” 2024.

1. Aktivasi Identitas Kependudukan Digital di Kota Banda Aceh masih rendah.
2. Pemenuhan target capaian yang belum optimal berdasarkan berbagai strategi yang telah dilakukan.

1.3 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang menjadi fokus kajian terperinci disajikan sebagai berikut. Bagaimana Strategi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banda Aceh dalam Meningkatkan Jumlah Pengguna Identitas Kependudukan Digital?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa strategi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banda Aceh dalam Meningkatkan Jumlah Pengguna Identitas Kependudukan Digital.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Secara teoritis, penelitian ini adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pembaca, khususnya di bidang administrasi publik.
2. Secara praktis, temuan penelitian ini dimaksudkan sebagai panduan bagi mahasiswa yang ingin mempelajari lebih detail tentang strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh dalam meningkatkan jumlah pengguna Identitas Kependudukan Digital.